

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RESPON GENERASI Z TERHADAP GERAKAN CINTA
PERTANIAN DI KECAMATAN STABAT KABUPATEN
LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA**

O l e h

DITA CLARISA RAJAGUKGUK
Nirm. 01.01.21.206



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON GENERASI Z TERHADAP GERAKAN CINTA PERTANIAN
DI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT PROVINSI
SUMATERA UTARA

O l e h

DITA CLARISA RAJAGUKGUK
Nirm. 01.01.21.206

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P.)

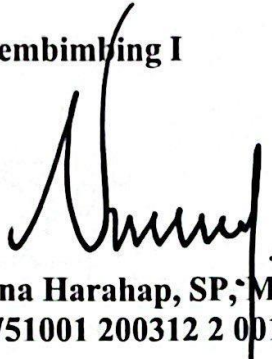
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat
Nama : Dita Clarisa Rajagukguk
NIRM : 01.01.21.206
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

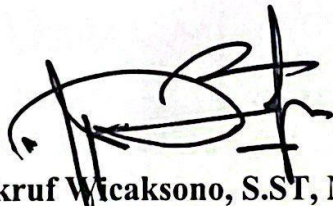
Pembimbing II



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Makruf Wicaksono, S.ST, MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST, MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 21 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian Di
Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Nama : Dita Clarisa Rajagukguk

NIRM : 01.01.21.206

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

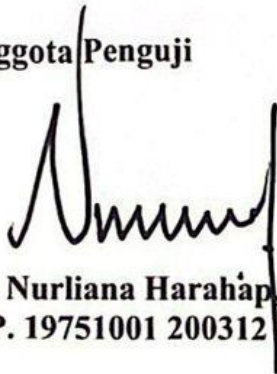
Menyetujui

Ketua Penguji



Makruf Wicaksono, S.ST, MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Tanggal Ujian : 21 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Dita Clarisa Rajagukguk

NIRM : 01.01.21.206

Tanda Tangan :



Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Dita Clarisa Rajagukguk lahir di Medan pada tanggal 17 Desember 2003. Anak ke-6 dari pasangan Bapak Ir. Mangintang Rajagukguk dan Ibu Dahlia Rosmauli Sihombing. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 060934 Medan Johor dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dan mengambil jurusan Pertanian program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Polbangtan Medan, pada tahun 2025 penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat” dan berhasil mendapat Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Clarisa Rajagukguk
NIRM : 01.01.21.206
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada :

Yang Menyatakan



(Dita Clarisa Rajagukguk)

HALAMAN PERUNTUKAN

Yesaya 41:10

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”.

Segala puji syukur dan hormat kupanjatkan kepada-Nya Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan pengharapan dalam setiap langkah hidupku. Kukagumi cara-Nya mencintai dan mengasihiku sepanjang waktu. Aku ada saat ini bukan karna kuat dan hebatku tapi karna kasih setia-Nya, Ia menyediakan yang ku perlu, Ia tak pernah tinggalkanku bahkan di saat aku merasa lelah, ragu, dan tidak mampu. Dalam setiap proses yang kujalani, kasih dan penyertaan-Nya adalah alasan aku bisa bertahan selama ini. Terima kasih untuk cinta yang tak pernah habis dan damai yang tak tergantikan. Semoga setiap langkahku ke depan selalu dalam tuntunan-Nya, hidupku menjadi alat kecil yang memuliakan nama-Nya dan mengasihi sebagaimana Ia telah lebih dulu mengasihi aku.

Dengan penuh kasih, kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua Orangtuaku, Bapakku Ir. Mangintang Rajagukguk dan Mamakku Dahlia Rosmauli Sihombing. Terimakasih telah mencintai dan merawatku sejak aku masih dalam kandungan hingga saat ini. Terimakasih sudah mengasihiku tanpa syarat, mendidikku dengan benar, menjagaku dengan sepenuh hati, mendoakanku setiap saat juga mendukung setiap langkahku. Aku bukanlah anak yang sempurna, sering lalai, bahkan tidak terhitung jumlah goresan yang kuberikan di hati kecil kalian. Tapi, terimakasih karena kalian selalu ada dan menerimaku. Teruntuk bapakku cinta pertamaku, terimakasih sudah bekerja keras dan berjuang untukku, terimakasih sudah menjadi bapak yang baik dan selalu peduli. Juga kepada mamakku yang kusayangi, terimakasih sudah mengorbankan kebahagiaanmu demi mendahulukan kepentingan kami anak-anakmu. Terimakasih sudah menjadi ibu yang paling sabar dalam menghadapi setiap perbedaan anak-anakmu. Kalian adalah orangtua terbaik

yang ada di dunia. Kiranya kesehatan, umur yang panjang serta berkat dari Tuhan Yesus melimpah di kehidupan kalian. Doakan dan bimbing aku selalu agar aku bisa memberikan yang terbaik dan juga menepati setiap janjiku kepada kalian.

Kakakku, Cenzi Canala Rajagukguk, SE, Meyend Dorisa Rajagukguk, SE, Enzelika Sonya Rajagukguk, ST, Bella Fiesta Rajagukguk, S.Pd. **Abangku** Optilus PS Rajagukguk, S.Pd, ST, Willyzon Purba, S.IP, dan Anggiat Siburian, ST. Terimakasih untuk segala bentuk dukungan yang kalian berikan kepadaku. Kalian adalah pelindung pertama, panutan yang aku kagumi, dan penyemangat saat aku merasa lelah. Terima kasih telah memberi ruang untukku tumbuh, jatuh, dan belajar, tanpa pernah benar-benar membiarkanku sendiri. Terimakasih karena menjadi tempat pengaduanku serta menolong setiap kebutuhanku selama aku menempuh pendidikan ini. Doaku, semoga Tuhan Yesus terus memberkati hidup kalian dengan kebahagiaan yang tulus, kesehatan yang tak pernah habis, rezeki yang berlimpah serta damai yang menetap dalam setiap hari kalian.

Keponakanku, Abraham Wiziarka Purba. Anak yang ceria dan selalu membawa tawa dalam hari-hari kami. Kamu mungkin masih kecil, tapi kehadiranmu memberi warna dalam hidup ini. Senyummu adalah obat lelah, dan tingkahmu selalu jadi cerita manis yang membuat hati hangat. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari semangatku untuk terus melangkah. Semoga Tuhan Yesus selalu menjagamu, menjadikanmu anak yang sehat, bahagia, tumbuh dengan pribadi yang penuh kasih.

Sistem Pendukungku, Samuel Jogi Cristian, ST. Terimakasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini, sejak langkah pertama hingga akhirnya aku menuntaskan pendidikanku di tempat ini. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan doa yang tulus untukku. Terimakasih sudah menjadi pendengar setiap ceritaku, bahkan ketika aku mengulang cerita yang sama berkali-kali. Terima kasih telah percaya kepadaku, bahkan ketika aku sendiri kehilangan keyakinan. Semoga Tuhan Yesus selalu melindungimu. hidupmu selalu dikelilingi kebaikan, dan semua harapan yang sedang kamu upayakan bisa tercapai satu per satu.

Penulis Karya Ini, Dita Clarisa Rajagukguk, S.Tr.P. Kamu sudah berjalan sejauh ini dan itu luar biasa. Terima kasih karena sudah memilih untuk tetap berdiri ketika segalanya terasa berat. Terima kasih karena sudah memeluk rasa takut, tapi tetap

melangkah. Kamu belajar, jatuh, bangkit, dan terus mencoba dan itu hal yang patut disyukuri. Semoga kamu tidak lupa mencintai dirimu sendiri, bersyukur atas setiap proses, dan percaya bahwa Tuhan Yesus masih menulis banyak cerita indah untukmu. Teruslah tumbuh, dan izinkan dirimu berbahagia dengan cara yang paling sederhana. “Kamu berharga dan pantas mendapatkan segala hal baik di dunia ini”.

Dosen Pembimbingku, Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si dan Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si. Dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, saya ucapkan kepada dua sosok luar biasa yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati. Terimakasih sudah menjadi cahaya yang menerangi langkah saya di setiap keraguan. Ketegasan, kasih sayang, dan keteladanan Ibu menjadi sumber semangat yang tak pernah padam dalam proses panjang ini. Terima kasih telah mempercayai saya, bahkan ketika saya belum sepenuhnya percaya pada diri sendiri. Semoga Ibu selalu sehat dan dalam perlindungan Tuhan juga kebaikan dan ilmu yang Ibu bagikan menjadi ladang pahala yang terus mengalir.

Dosen Pengujiku, Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, MP dan Bapak Firman Rayday Lamtorang Silalahi, S.TP, M.Si. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya. Kehadiran Bapak sebagai dosen penguji bukanlah kebetulan melainkan jawaban dari doa-doa saya selama ini yang memohon agar dibimbing dan diuji oleh mereka yang bijaksana dan tulus dalam mengarahkan saya. Terima kasih telah memberikan ruang bagi saya untuk belajar dari kesalahan, memahami dari kekurangan, dan tumbuh dari tantangan. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan ketulusan Bapak dibalas berlipat oleh Tuhan dalam bentuk kebahagiaan, kesehatan, dan berkat yang tak terhingga.

Sahabatku, Nove, Tina, Roma, Vania. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang mengerti tanpa banyak kata, hadir di saat senang maupun sulit. Kalian adalah tempatku bercerita, menangis, dan tertawa tanpa takut dihakimi. Persahabatan kita adalah salah satu hal terindah dalam perjalanan ini. Semoga kebersamaan kita tetap terjaga, dan semoga hidup kalian selalu dipenuhi kebahagiaan, kesehatan, serta hal-hal baik yang datang tanpa diminta sebagaimana kalian hadir dalam hidupku, tanpa pernah kuminta tapi selalu kubutuhkan.

Saudara Asramaku, Grup PrintSip (Maria, Parasian dan Willy). Untuk kalian yang bukan sekadar saudara, tapi juga teman seperjuangan dan penyemangat saat langkah mulai goyah, terima kasih karena selalu hadir dengan cara yang unik, tawa yang menguatkan, dan semangat yang menular. PrintSip bukan sekadar nama, tapi bukti bahwa kerja sama dan kasih bisa melahirkan hal luar biasa. Semoga kebersamaan kita tetap terjaga, dan semoga Tuhan membalas setiap niat baik dan usaha kalian dengan kelimpahan berkat, dan juga Kesehatan.

Keluarga Asuh Bersatu Perempuan Kristen (BPK), Kakakku Bertha dan Bintang, Saudariku Tamara dan Wella, serta semua nama yang tidak bisa kusebut satu per satu. Terima kasih untuk kalian yang menjadi keluarga di tengah perjalanan ini. Kehangatan, dukungan, dan perhatian kalian menjadi penguat dalam diam. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati keluarga ini, kasih dan kebaikan yang kalian bagikan kembali kepada kalian dalam bentuk sukacita yang tulus, kesehatan yang selalu terjaga, dan damai yang tinggal di hati kalian setiap hari.

Teman Sekamarku, Dona dan Rizki. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari hari-hariku yang penuh cerita. Terima kasih karena selalu sabar dalam diam, tertawa di tengah kelelahan, dan saling memahami walau tanpa banyak kata. Kamar kecil kita bukan sekadar tempat tidur, tapi tempat tumbuh, belajar, dan saling menguatkan. Semoga hidup kalian selalu dipenuhi dengan kebahagiaan, kesehatan yang terus terjaga, dan jalan-jalan yang terbuka lebar untuk mimpi-mimpi kalian yang indah.

Rekan Seperjuanganku, JURLUHTAN 21, MBKM Nias Selatan, serta seluruh teman-teman seperdopinganku. Terimakasih untuk kalian yang telah berjalan bersama dalam suka dan duka. Kita mungkin datang dari latar belakang yang berbeda, tapi kita punya satu hal yang sama yaitu semangat untuk bertahan dan tumbuh. Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan cerita-cerita yang tak terlupakan selama perjuangan ini. Kalian adalah pengingat bahwa perjalanan ini tak pernah sendiri. Semoga perjuangan kita menjadi pengalaman berharga yang membuka pintu kebaikan dan keberhasilan di masa depan. Semoga kalian semua selalu dilindungi, diberi kekuatan, dan disertai berkat dalam setiap langkah.

ABSTRAK

Dita Clarisa Rajagukguk, Nirm. 01.01.21.206. Respon Gnerasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan adalah pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, wawancara, observasi, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Jumlah responden dalam pengkajian ini sebanyak 67 orang. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa tingkat Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat sebesar 79% pada kategori tinggi sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian sebagai berikut $Y = 11.275 + 0,427 X_1 + 0,238 X_2 + 0,184 X_3 + 0,194 X_4 + 0,241 X_5$. Faktor-faktor yang berpengaruh sangat nyata terhadap Respon Generasi Z adalah Pendidikan, Lingkungan Masyarakat, Fasilitas Sekolah, Kosmopolitan. Sedangkan yang berpengaruh nyata Lingkungan Keluarga.

Kata Kunci: *Gerakan Cinta Pertanian, Regresi Linear Berganda, Respon Generasi Z.*

ABSTRACT

Dita Clarisa Rajagukguk, Nirm. 01.01.21.2006. Generation Z's Response to the Love for Agriculture Movement in Stabat District, Langkat Regency. This study aims to determine the level of response among Generation Z toward the "Love for Agriculture" movement and to identify the factors influencing their response in Stabat District, Langkat Regency. This study employed a descriptive quantitative method, with data collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability, as well as interviews and observations. The data analysis techniques used included the Likert scale and multiple linear regression. A total of 67 respondents participated in this study. The findings indicate that the response level of Generation Z toward the Agricultural Love Movement in Stabat District, Langkat Regency, was 79%, categorized as high. Meanwhile, the results of the multiple linear regression analysis on the factors influencing Generation Z's response toward the Agricultural Love Movement are as follows: $Y = 11.275 + 0,427 X_1 + 0,238 X_2 + 0,184 X_3 + 0,194 X_4 + 0,241 X_5$. The most significant influencing factors on Generation Z's response were Education, Community Environment, School Facilities, and Cosmopolitanism. Meanwhile, Family Environment also had a significant, though slightly lesser, influence.

Keywords: Generation Z Response, Love For Agriculture Movement, Multiple Linear Regression.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian”** dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir (TA) ini disusun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan pengkajian untuk menyelesaikan program studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini pengkaji menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, SST, MP, Selaku Ketua Jurusan Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Orang Tua dan Keluarga yang telah mendukung dan juga mendoakan Saya.
6. Panitia Pelaksana Kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Tahun 2024/2025.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA).

Medan, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teoritis	7
2.2. Hasil Pengkajian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Berpikir.....	22
2.4. Hipotesis	23
III. METODE PENGKAJIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat.....	24
3.2 Metode Pengkajian.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	27
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Batasan Operasional.....	42
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	48
4.1 Kondisi Geografis	48
4.2 Keadaan Penduduk.....	49
4.3 Keadaan Lembaga Pendidikan Kecamatan Stabat.....	51
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Karakteristik Responden	54
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	57
5.3 Analisis Tingkat Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat	72
5.4 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat	73

VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	86
6.3 Implikasi	87
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Jumlah Populasi	27
2	Jumlah Sampel.....	29
3	Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X_1).....	31
4	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_2).....	31
5	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat (X_3).....	32
6	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Sekolah (X_4).....	32
7	Hasil Uji Validitas Variabel Kosmopolitan (X_5).....	33
8	Hasil Uji Validitas Variabel Respon (Y)	33
9	Hasil Uji Reliabilitas.....	35
10	Hasil Uji Normalitas	36
11	Hasil Uji Multikolinearitas	37
12	Hasil Uji Glejser	38
13	Kisi-kisi Instrumen	47
14	Luas Kecamatan Stabat.....	49
15	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan	49
16	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	50
17	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	51
18	Jumlah SMA dan SMK di Kecamatan Stabat.....	51
19	Jumlah Siswa Responden Pengkajian.....	52
20	Fasilitas Pertanian di Sekolah	53
21	Umur Responden	54
22	Jenis Kelamin Responden.....	55
23	Pendidikan Responden.....	56
24	Kelas Responden	56
25	Deskripsi Variabel Pendidikan.....	58
26	Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	60
27	Deskripsi Variabel Lingkungan Masyarakat.....	62
28	Deskripsi Variabel Fasilitas Sekolah.....	64
29	Deskripsi Variabel Kosmopolitan	66
30	Deskripsi Variabel Respon Kognitif	68
31	Deskripsi Variabel Respon Afektif	69
32	Deskripsi Variabel Respon Psikomotorik	70
33	Hasil Analisis Tingkat Respon Generasi Z	72
34	Hasil Analisis Regresi Respon Generasi Z	74
35	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	76
36	Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)	76
37	Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)	78
38	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	22
2	Hasil Uji Normalitas.....	36
3	Hasil Uji Heterokedasitas	38
4	Garis Kontinum Respon Generasi Z	40
5	Peta Wilayah Kecamatan Stabat.....	48
6	Garis Kontinum Respon Generasi Z	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian.....	99
2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	105
3	Data Responden.....	118
4	Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian.....	121
5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	145
6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	147
7	Dokumentasi Kegiatan.....	148

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting bagi pembangunan Indonesia yang dapat berkontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, penyedia pangan, sumber ekonomi, industri penyedia bahan mentah, bahkan devisa negara. Di sisi lain, sektor ini juga berperan dalam pembangunan dan pengembangan sektor-sektor lain di luar sektor pertanian dalam perekonomian nasional. Namun demikian, potensi pertanian yang ada di Indonesia belum sepenuhnya dioptimalkan. Beberapa faktor seperti ketahanan pangan dan tingkat produktivitas sektor pertanian menjadi permasalahan yang utama. Produktivitas pertanian yang rendah di Indonesia, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diperhatikan. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas pertanian adalah terjadinya ketimpangan struktur demografi petani yang merupakan ketidakseimbangan antara jumlah petani muda dan petani yang sudah tua (Gelzy *et al.*, 2024)

Berdasarkan perhitungan data statistik Kementerian Pertanian (2023), diketahui bahwa jumlah tenaga kerja sektor pertanian Indonesia mencapai 38,14 juta orang. Jumlah ini merupakan 27,52% dari jumlah tenaga kerja Indonesia seluruhnya yang berjumlah 138.63 juta orang. Meskipun demikian, dinamika ketenagakerjaan yang terdapat dalam sektor ini mengandung konflik yang menjadi perhatian, khususnya berkaitan dengan struktur demografi. yang menyebabkan bertambahnya jumlah petani usia lanjut.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), petani yang berumur 19–39 tahun sebanyak 6.183.009 orang atau 21,93%. Sementara itu, petani yang berumur lebih dari 39 tahun sebanyak 10.595.434 orang atau 37,58% dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun sebanyak 5.612 orang 0,02%. Sedangkan hasil Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2023), petani milenial yang berumur (19–39) tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, sebanyak 361.814 orang atau 24,64 % dari total petani di Provinsi Sumatera Utara yang sebanyak 1.468.189 orang. Sementara itu, petani yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 464.226 orang atau 56,18 % dan

petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 241 orang atau 0,03 %.

Fenomena tersebut menjelaskan bahwa petani dari kelompok generasi z tidak mencapai setengah dari usia tua. Di sisi lain, sektor pertanian memerlukan regenerasi petani untuk melanjutkan pekerjaan di sektor ini. Sampai saat ini Kementerian Pertanian belum menyelesaikan masalah regenerasi petani, karena minat generasi z untuk bekerja di sektor pertanian semakin berkurang. Hal ini memerlukan kebijakan untuk mendorong generasi z untuk berpartisipasi dalam sektor pertanian.

Menurut Kupperschmidt (2000) *dalam* Mulyanti (2021), generasi merupakan sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan usia, tahun kelahiran, tempat tinggal, dan peristiwa-peristiwa yang dialami dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Saat ini generasi termuda yang baru memasuki angkatan kerja adalah generasi z, yang tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan tinggi pada teknologi digital seperti penggunaan ponsel pintar, jam tangan pintar, dan komputer. generasi z dapat memperoleh informasi dan wawasan baru melalui media sosial dengan cepat, tetapi seringkali informasi yang diterima bersifat ekstrim. Generasi z telah mengikuti gaya hidup barat yang mengutamakan kebebasan dan minimum aturan. Hal ini sangat bertentangan dengan budaya timur yang mengatur kesopanan dan norma yang ditetapkan dalam tindakannya. Di sisi lain, teknologi telah mengubah cara generasi z melihat pekerjaan. Akibatnya pekerjaan konvensional seperti petani kurang diminati oleh generasi z.

Kurangnya minat generasi z terhadap sektor pertanian menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya pembaharuan petani. Hal ini disebabkan oleh persepsi generasi z terhadap sektor pertanian yang dianggap kurang menjanjikan dibandingkan dengan sektor lainnya. Terdapat beberapa hal lain yang menyebabkan sektor pertanian kurang menjanjikan bagi generasi z diantaranya: (1) masih ada stigma negatif terhadap pertanian, yang menyebabkan orang tua cenderung tidak menginginkan anak mereka menjadi petani (Nuryaman *et al.*, 2023) , (2) bagi masyarakat yang lebih mengenal pertanian hanya sebagai kegiatan bercocok tanam, pertanian belum diketahui secara khusus, (3) citra sektor pertanian yang dianggap

kurang elit dan tidak sesuai dengan gaya hidup zaman sekarang, (4) banyak masyarakat yang menganggap bertani sebagai adat istiadat, bukan pekerjaan yang profesional serta pendapatan petani lebih kecil daripada pendapatan sektor lain seperti industri, jasa, dan birokrasi, (5) selain itu, profesi petani juga sering kali dianggap kurang menguntungkan karena biaya produksi yang kadang melebihi harga jual hasil panen. Generasi z, baik yang berasal dari keluarga petani maupun bukan, merasa terancam oleh potensi kemiskinan yang mengintai (Nurfalah, 2021).

Menurunnya minat generasi z terhadap sektor pertanian akan menimbulkan berbagai dampak serius, termasuk krisis pangan dan hilangnya pengetahuan pertanian yang berharga. Jika generasi z enggan terjun ke bidang pertanian, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya jumlah petani. Selain itu, jika generasi baru tidak mengambil alih, pengetahuan dan pengalaman petani yang lebih tua bisa hilang, sehingga membahayakan praktik pertanian berkelanjutan. Inovasi di sektor pertanian juga terhambat karena generasi z seringkali membawa ide-ide baru yang penting untuk adaptasi perubahan iklim dan pengembangan teknologi. Ketidakamanan ekonomi pedesaan dapat meningkat dan menyebabkan penurunan mata pencaharian yang bergantung pada pertanian, yang dapat meningkatkan kemiskinan dan mengurangi pendapatan masyarakat. Perubahan demografi juga dapat terjadi, dimana kota-kota besar terus bertumbuh sementara wilayah pedesaan semakin berkurang penduduknya, sehingga menciptakan ketidakseimbangan dalam pembangunan daerah. Praktik pertanian yang tidak berkelanjutan dapat meningkatkan kerusakan lingkungan dan meningkatkan ketergantungan pada impor pangan, sehingga berpotensi berdampak pada kemandirian pangan dan keamanan nasional (Oktafiani *et al.*, 2021).

Menurut hasil penelitian Haryanto *et al.*, (2023) proses penyuluhan dan pembinaan generasi z di sektor pertanian akan menjadi langkah pertama menuju regenerasi petani. Proses panjang diperlukan untuk menumbuhkan minat anak-anak pada pertanian. Pertanian dapat menjadi menarik dengan berbagai cara, termasuk tindakan dan pendidikan kepada anak-anak. Anak-anak dikenalkan dengan dunia pertanian melalui pendidikan pertanian sejak usia dini. Sementara itu, di tengah tantangan regenerasi petani, mulai muncul berbagai gerakan yang mendukung anak-anak petani dan generasi z untuk terjun ke dunia pertanian.

Gerakan cinta pertanian merupakan sebuah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi z akan pentingnya sektor pertanian dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan nasional. Gerakan tersebut muncul sebagai respon terhadap menurunnya minat masyarakat terhadap lapangan kerja di bidang pertanian, terutama di tengah modernisasi, ketika sektor industri dan teknologi sering diprioritaskan. Contoh gerakan cinta pertanian di lingkungan sekolah yaitu *urban farming*, yang mengajak siswa untuk bercocok tanam di lahan sempit menggunakan metode seperti hidroponik atau aquaponik, sekolah tani yang memberikan pelatihan terhadap anak-anak sekolah tentang teknologi dan metode pertanian modern, *study banding* atau kunjungan ke lahan pertanian untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pertanian kepada anak-anak sekolah, dan membuat kegiatan ekstrakurikuler pertanian untuk mengajarkan siswa pengetahuan dan teknologi sederhana tentang pertanian yang berkelanjutan. Dengan adanya program ini diharapkan menumbuhkan kepedulian dan kecintaan anak-anak sekolah terhadap pertanian dan memberikan pengetahuan dan teknologi sederhana tentang pertanian yang berkelanjutan (Irwansyah *et al.*, 2024). Selain itu seiring bertambahnya pemahaman dan keterampilan di bidang pertanian modern, generasi z berpotensi menjadi inovator yang mampu mengembangkan pertanian berbasis teknologi, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pertanian, mengurangi ketergantungan pada impor pangan, serta menjadikan sektor pertanian lebih menarik, produktif, dan berdaya saing tinggi.

Kecamatan Stabat merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki luas 108,8 km² dengan berbagai jenis lahan, termasuk lahan pertanian, perkebunan dan pemukiman. Ekonomi Kecamatan Stabat sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, perkebunan dan perdagangan. Kecamatan Stabat memiliki populasi generasi z yang cukup signifikan sehingga hal ini justru menjadi tantangan dalam regenerasi petani, dimana minat generasi z untuk terjun ke sektor pertanian semakin menurun. Beberapa lembaga pendidikan di Kecamatan Stabat juga telah mengimplementasikan program-program yang berkaitan dengan pertanian seperti adanya sekolah yang menyediakan jurusan khusus di bidang pertanian serta

program-program didalam sekolah yang mendukung generasi z dalam mengenal sektor pertanian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Respon Generasi Z Terhadap Gerakan Cinta Pertanian”**. Pengkajian ini dilakukan karena mengingat pentingnya sektor pertanian bagi perekonomian lokal dan ketahanan pangan, pengkajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana generasi z merespon gerakan cinta pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam sektor pertanian. Dengan pengkajian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah, guru-guru maupun generasi muda agar dapat membantu meningkatkan regenerasi petani agar sektor pertanian dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian
2. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian

1.4 Manfaat

Sesuai dengan tujuan pengkajian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan pengkajian ini dapat membantu dan memberikan manfaat :

1. Bagi pengkaji, pengkajian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi pembaca khususnya mahasiswa dapat dijadikan sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan informasi serta meningkatkan pengalaman.

3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan dalam mengetahui penumbuhan respon generasi z terhadap gerakan cinta pertanian
4. Bagi pengkaji selanjutnya, diharapkan pengkajian ini dapat menjadi referensi dan pengembang keilmuan dalam penyusunan pengkajian-pengkajian sejenisnya.